

MENGANALISIS PERJUANGAN JEROME POLIN SIJABAT DARI POSTINGAN MEDIA SOSIAL

ANALYZING JEROME POLIN SIJABAT'S STRUGGLE FROM SOCIAL MEDIA POSTS

Chiara Nursyifa¹, Fitria Nurainni²

^{1,2}Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung
Email: ¹chiaranursyifa@gmail.com, ²fitrianurainni4046@gmail.com

Article History:

Received: 10 Juni 2022

Revised: 15 Juli 2022

Accepted: 21 Agustus 2022

Keywords: *Jerome, Media, Posts, Struggle*

Abstract: *Abstract*

Instagram social media is now widely used by the whole community, not knowing young and old. The features provided are also now so diverse and related to the profiles of its users. The phenomenon of language errors in social media, especially Indonesian itself, can cause a shift in meaning. It is very necessary to be fostered and socialized by every citizen, because in this era of globalization we need an Indonesian nation that is not carried away by the influence of foreign cultures that are not in accordance with Indonesian culture itself. One of the major influences in maintaining the identity of the Indonesian state is a communication tool that is so sophisticated. Celebrities can also be influential, especially for teenagers and children who are now aware of today's technological sophistication. The content or posts they upload on social media networks can be followed by anyone. Therefore, this article will analyze the use of Indonesian in Jerome Polin Sijabat's post. The analysis is used by the method qualitative.

Abstrak

Media sosial Instagram kini sudah banyak di gunakan oleh seluruh masyarakat, tidak mengenal tua dan muda. Fitur yang di berikan juga kini begitu beragam dan berhubungan dengan profil para penggunanya. Fenomena kesalahan berbahasa dalam media sosial terutama bahasa Indonesia itu sendiri, dapat menyebabkan pergeseran makna. Sangat perlu dibina dan dimasyarakatkan oleh setiap warga negara, karena di era globalisasi ini di perlukan bangsa Indonesia yang tidak terbawa arus oleh pengaruh budaya asing yang tidak sesuai dengan budaya Indonesia itu sendiri. Salah satu pengaruh besar dalam mempertahankan jati diri negara Indonesia adalah alat komunikasi yang begitu canggih. Para selebriti juga dapat berpengaruh, terutama bagi kaum remaja dan anak-anak yang kini sudah melek akan kecanggihan teknologi saat ini. Konten atau postingan yang mereka unggah di jejaring sosial media, bisa diikuti oleh siapapun. Maka dari itu artikel ini akan menganalisis penggunaan bahasa Indonesia dalam postingan Jerome Polin Sijabat. Analisis digunakan dengan metode kualitatif.

Kata Kunci: Jerome, Media, Perjuangan, Postingan.

PENDAHULUAN

Istilah *Influencer* sudah tidak asing dikalangan anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua juga. Seorang influencer biasanya memiliki banyak pengikut di berbagai platform digital yang membesarkan namanya seperti Instagram, youtube, twitter, facebook, dan juga beberapa platform digital lainnya. Seringkali pengikut mengikuti dan memperhatikan kehidupan dari influencer tersebut. Bahkan tak jarang ada juga yang meniru kehidupan influencer tersebut. Pada era digital saat ini yang paling disukai dan sering dikunjungi adalah youtube, dari platform tersebut orang-orang dapat dengan mudah memperoleh informasi yang sangat luas, selain dari kalangan artis banyak juga influencer berasal dari masyarakat awan atau biasa. Konten vlog biasanya mengenai game, politik, olahraga, kehidupan, dan lainnya.

Gita safitri devi, Andrew kalaweit, kimbab family, Zahid Ibrahim, dan masih banyak lagi influencer terkenal yang berasal dari masyarakat awam hingga akhirnya bisa memberikan inspirasi pada banyak orang. Salah satu youtuber yang menjadi topik penelitian ini adalah Jerome polin sijabat. Jerome Polin Sijabat adalah seorang Youtuber, selebriti internet, dan seorang pengusaha Indonesia. Jerome juga merupakan salah satu Warga Negara Indonesia yang mendapatkan beasiswa Mitsui Bussan yang mana beasiswa tersebut hanya menerima 2 orang setiap tahunnya. Jerome mengambil jurusan matematika terapan di Waseda University, Tokyo, Jepang.

Ia bermimpi dikemudian hari dia akan menjadi seorang menteri pendidikan di Indonesia dan membangun sekolah. Awalnya, dulu ketika Jerome duduk di bangku sekolah dasar, teman-temannya bercerita jika mereka selalu berlibur di luar negeri, sedangkan Jerome dan keluarganya hanya bisa pergi ke Dufan saja. Sejak itu Jerome ingin sekali pergi ke Disneyland Jepang, tapi tidak mungkin ia pergi sendirian, dan saat itu juga ia bermimpi untuk membawa keluarganya pergi ke Disneyland Jepang. Pada kelas 2 SMA awal Jerome mulai belajar dengan giat, ia juga mulai ikut lomba-lomba dan sering memenangkan kejuaraan entah itu di tingkat nasional atau juga tingkat internasional. Jerome akhirnya memutuskan untuk ikut tes NTU di Jakarta untuk pertama kalinya dan di terima tetapi tidak dapat beasiswa full, hanya biaya pendidikan saja.

Orang tua Jerome menawarkan untuk menjual rumah mereka, tetapi Jerome dengan tegas menolaknya, dan akhirnya kakaknya membantu mencari informasi mengenai beasiswa full. Jerome mencoba daftar ke Mitsui Bussan dengan total orang yang di terima hanya 2 orang dalam 1 tahun dan ternyata Jerome adalah salah satunya dan ia mendapatkan beasiswa full. Kisah tersebut banyak menginspirasi remaja Indonesia melalui mimpi, tekad yang kuat kepercayaan diri dan juga motivasi sesuatu yang tidak mungkin menjadi mungkin. Setelah memulai aktivitasnya di Jepang, Jerome mulai membuka channel di akun youtube dengan nama Nihongo Mantappu yang awalnya tujuan dibuka channel tersebut adalah mengajarkan bahasa Jepang untuk pemula. Lambat laun channel tersebut merambat menjadi mengenalkan budaya yang ada di Jepang. Pembawaan dan cara bicara Jerome polin membuat namanya semakin dikenal oleh masyarakat apalagi masyarakat tahu jika Jerome mengambil jurusan matematika terapan.

Banyak hal positif dan menarik dari Jerome polin yang dapat diulas lebih dalam melalui video yang ia unggah di youtube dan juga Instagram pribadinya. Jerome juga sering memberikan motivasi dan inspirasi para pengikutnya untuk selalu menjadi lebih baik disetiap harinya. Ia juga sudah menerbitkan sebuah buku yang menjadi salah satu best seller di Indonesia. Hal ini

membuktikan bahwa Jerome polin memiliki kredibilitas sebagai seorang influencer yang dapat menginspirasi banyak orang terutama di kalangan remaja. Satu tahun sebelum lulus kuliah, ia telah membuka usaha bersama kakanya yang bernama Jehian Panangian Sijabat. Saat ini, usaha milik Jerome bersama kakanya sudah membuka 270 toko di 76 kota di seluruh Indonesia.

KAJIAN TEORETIS

Menurut Hariyanti & Wirapraja, influencer adalah seseorang atau figur dalam media sosial yang memiliki jumlah pengikut yang banyak atau signifikan, dan hal yang mereka sampaikan dapat mempengaruhi perilaku dari pengikutnya (Hariyanti & Wirapraja, 2018: 141). Menurut Brown dan Hayes, influencer merupakan pihak ketiga yang secara signifikan, tetapi mungkin pernah bertanggung jawab untuk itu.

Menurut Nasrullah (2015) media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menitikberatkan pada proses dan membuat deskripsi. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi. Elyanto (2011, 1). Semua Metode Analisis Isi memiliki tujuan yang sama yaitu memahami konten, memahami kontennya. Metode analisis ini juga dapat digunakan untuk menganalisis semua jenis dokumen, baik cetak maupun visual, seperti surat kabar, radio, televisi, grafiti, iklan, film, surat, dll. barang pribadi, buku, artikel, pamflet". Unit analisis penelitian ini adalah konten channel YouTube Nihongo Mantappu yang dibuat oleh Jerome Pollin, mahasiswi Surabaya yang sedang menempuh pendidikan di universitas Jepang.

Sejak 2017, Youtube dengan hampir 10 juta pelanggan per 10 Oktober 2022. Mengapa memilih saluran ini? Sebagai pembuat konten, Jerome banyak menggunakan tie-dye di beberapa videonya, menampilkan tie-dye sebagai budaya Indonesia. Hal ini adalah hal yang jarang dilakukan oleh para youtuber, terutama para milenial. Teknik pengumpulan data berupa analisis isi dan penelitian kepustakaan. Dari rangkaian video tersebut, peneliti menyaring video yang berisi bagaimana Jerome digunakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perjalanan hidup dari seorang Jerome Polin Sijabat yang merupakan masyarakat biasa menjadi seorang yang dapat menginspirasi banyak orang terutama di kalangan remaja, dari media sosial pribadinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Sumber gambar : dokumen pribadi

Jerome Polin Sijabat mulai memiliki cita-cita sejak ia duduk di bangku sekolah dasar. Keinginannya untuk melanjutkan kuliah di luar negeri, ia sering mengikuti olimpiade dan menjadi siswa yang berprestasi supaya kesempatannya semakin besar untuk mendapatkan beasiswa di luar negeri. Beberapa olimpiade yang pernah ia ikuti, diantaranya juara 1 olimpiade Nasional *Industrial Engineering* ITS 2006. Juara 2 regional olimpiade farmasi Nasional Universitas Airlangga 2015. Juara 3 olimpiade matematika tahun 2014. Ketika sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA), Jerome mencari informasi tentang beasiswa full ke luar negeri.



Sumber gambar : dokumen pribadi



Awalnya, ketika Jerome duduk di bangku sekolah dasar, teman-temannya bercerita jika mereka dan keluarganya selalu berlibur ke luar negeri, sedangkan Jerome dan keluarganya hanya bisa pergi ke Dufan saja. Sejak itu Jerome ingin sekali pergi ke Disneyland Jepang, tapi tidak mungkin ia pergi sendirian, dan saat itu juga ia bermimpi untuk membawa keluarganya pergi ke Disneyland Jepang. Pada kelas 2 SMA awal Jerome mulai belajar dengan giat. Jerome juga mulai ikut lomba-lomba dan sering memenangkan kejuaraan entah itu di tingkat nasional atau juga tingkat internasional. Jerome akhirnya memutuskan untuk ikut tes Nanyang Technological University (NTU) di Jakarta untuk pertama kalinya dan Jerome di terima tetapi ia tidak mendapatkan beasiswa full, hanya biaya pendidikan saja.

Orang tua Jerome menawarkan untuk menjual rumah mereka, tetapi Jerome dengan tegas menolaknya, dan akhirnya kakaknya membantu mencari informasi mengenai beasiswa full. Jerome mencoba daftar ke Mitsui Bussan dengan total orang yang di terima hanya 2 orang dalam 1 tahun dan ternyata Jerome adalah salah satunya dan ia mendapatkan beasiswa full. Setelah menjadi mahasiswapun Jerome berhasil memenangkan juara pidato di Jepang, walaupun ia baru belajar bahasa Jepang sekitar lima bulan. Ia mengalahkan kontestan dari negara Nepal, Vietnam, Taiwan, dan China. Sebelum memulai kuliahnya, Jerome harus belajar bahasa Jepang terlebih dahulu selama 1,5 tahun, karena hal tersebut ia tertinggal oleh teman satu angkatannya. Jerome mengambil jurusan matematika terapan di Waseda University.

Nama Jerome semakin banyak di kenal oleh remaja, ia membagikan kegiatannya selama di Jepang melalui Youtube menjadi mahasiswa Indonesia di Jepang. Channel tersebut ia namai dengan Nihongo Mantappu. Nihongo berarti bahasa Jepang, dan Mantappu sendiri merupakan kata mantap yang bila di ucapkan oleh orang Jepang menjadi mantappu. Sehingga channel Nihongo Mantappu sendiri bisa di artikan sebagai bahasa Jepang mantap.

Awalnya channel tersebut hanya mengajarkan tentang bahasa Jepang akan tetapi seiring bertambahnya subscriber dari channel tersebut akhirnya channel tersebut diisi dengan berbagai konten salah satunya pembelajaran matematika sebagai budaya Jepang tempat sejarah hingga kegiatan sehari-hari Jerome di Jepang. channel Nihongo mantappu memberikan pengaruh bagi penontonnya tentang negara Jepang hal ini dapat dilihat dari banyaknya subscriber channel tersebut yang awalnya hanya beberapa ratus ribu menjadi jutaan sehingga channel ini merupakan sarana media sosial yang mendukung untuk mengetahui tentang budaya Jepang dengan negara lainnya.

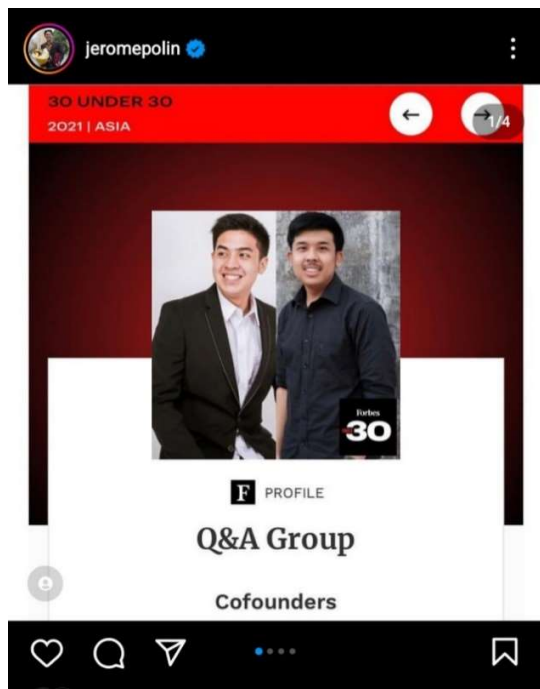
Selain youtube Jerome juga menggunakan Instagram dan twitter yang menjadi salah satu media sosial yang memberikan pengaruh terhadap negara Jepang. Instagram merupakan media sosial yang efektif untuk digunakan mempengaruhi khalayak karena kepopulerannya Instagram dan twitter dalam akunnya ia juga memperlihatkan tentang hal hal yang tidak biasa ia dapatkan di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari instastory dan juga cuitannya di twitter. Nihongo mantappu memiliki tema budaya yang unik. Nihongo mantappu dihiasi dengan konten fakta, analisis dan solusi atas permasalahan faktual negara baik di bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya.



Sumber gambar : dokumen pribadi

Satu tahun sebelum lulus tepatnya pada bulan april 2021 Jerome dan kakaknya membuka usaha minuman yang diberi nama Menantea. Karena idenya membuat campuran teh dan buah lahirlah menantea. Toko menantea pertama di buka di Jalan Tomang, Jakarta Barat. Mengklaim sebagai teh buah pertama di Indonesia, menantea resmi di buka pada 10 April 2021. Ketika bisnis ini baru berjalan selama 4 bulan, menantea sudah memiliki 68 toko di 16 provinsi, dan sudah lebih dari 100 toko sejak dibuka hingga akhir tahun. Menantea menawarkan 4 seri menu utama yaitu pure tea series, milk tea series, fruit tea series, signature series dan irrational series. Pada fruit tea series buah segar asli ditambahkan kedalam menunya. Jenisnya adalah apel, nanas, da stroberi. Pada signature series terdapat beberapa menu unik yaitu mateamatika, integral, dan mantappu jiwa. Dibukanya bisnis ini pada saat pandemic bertujuan untuk mengurangi pengangguran di Indonesia selama pandemi.

7000 cups untuk tenaga kesehatan, pengemudi ojek online dan neteazen serta masih banyak lagi giveaway yang akan diberikan. Memasuki bulan ke 4 menantea meluncurkan 2 menu yang segar dan pedas untuk minuman diberi nama kiteawi yang merupakan minuman teh dicampur dengan buah kiwi asli dan dipadukan dengan lemon jelly. Makanannya diberi nama pidis jiwa yang merupakan potongan ayam crispy dan dipadukan dengan kentang popcorn yang lembut rasa pedasnya sangat khas dari saus special menantea. Sejak awal menantea ingin menghadirkan inovasi teh dengan rasa yang beragam dan ingin menjadikan minuman teh sebagai gaya hidup. Hingga saat ini tahun 2022 menantea telah membuka 270 toko di 76 kota.



Sumber gambar : dokumen pribadi

Jerome polin menuturkan perjuangan selama 6 tahun dan kini namanya ada dalam daftar forbes 30 under 30 membuatnya penghargaan itu masih tidak nyata, Jerome terbiasa berperilaku nyeleneh di akun youtube dan Instagram, ia sempat berfikir bahwa citranya akan dianggap aneh oleh orang-orang setelah ia masuk daftar forbes. Alasan Jerome Polin Sijabat dan kakaknya Jehian Panangian Sijabat bisa masuk forbes 30 under 30 adalah mereka berdua membangun perusahaan bernama Mantappu Corp di bawah naungan PT Mantappu Berkar Digital. Perusahaan tersebut telah menaungi 11 youtubers dan influencer asal Korea Selatan, Jang Hansol. Jerome dan Jehian dimasukkan ke dalam kategori “30 Under 30” Asia untuk kategori media, marketing dan advertising.

Mantappu Corp. adalah perusahaan manajemen bakat Indonesia yang membanggakan dan telah membangun influencer internasional di seluruh dunia sejak 2018. Mantappu Corp telah bermitra dengan perusahaan dan individu lain dari berbagai industri untuk memastikan bahwa layanannya tidak terbatas tetapi berkembang. Dengan membantu merek menavigasi pasar yang berubah dengan cepat dan mendorong bisnis baru untuk didengar, Mantappu Corp bertujuan untuk menciptakan komunikasi digital yang solid yang penting. Mantappu Corp sendiri berada di Millennium Centennial Center, Jl. Jenderal Sudirman No.Kav. 25, RT.10/RW.1, Kuningan, Karet, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12920.



Sumber gambar : dokumen pribadi

Setelah berhasil membuka menantea group bersama sang kakak Jehian Panangian Sijabat, ia tertarik membuka bisnis kuliner makanan baru bersama influencer Alshad Ahmad. Gerai kumaw pertama kumaw dibuka pada April 2022. Di Jl. D. Tondano No.21, RW.4, Bend. Hilir, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10210 dan gerai keduanya dibuka saat menantea membuka gerai yang ke-200 di Jl. Tanjung Duren Raya No.135a, Tj. Duren Sel., Kec. Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11470. Kumau memiliki banyak menu yang sangat menarik untuk dicoba dan harganya yang terjangkau untuk semua kalangan.



Sumber gambar : dokumen pribadi

Tak hanya itu, Jerome juga masuk website resmi Waseda University, yang mana hanya orang-orang berprestasi, dan menginspirasi saja yang dimuat. Dengan judul artikel "Mimpinya menjadi Menteri Pendidikan. Influencer yang menyatukan Indonesia-Jepang." Salah satu quotes milik Jerome juga dimuat dalam website tersebut, quotesnya berbunyi, "Berapa kalipun gagal,

harus bangkit.” Jerome juga merupakan satu-satunya mahasiswa Indonesia yang mengambil program bahasa Jepang di angkatannya. Dengan nilai IQ Jerome yang mencapai 145. Ia berhasil mendapatkan IP sempurna, di tahun akhir kuliahnya.

SIMPULAN

Jerome Polin Sijabat merupakan seorang anak pendeta yang memiliki cita-cita untuk berkuliah di luar negeri. Awal dari mimpinya berawal dari melihat teman-temannya yang setiap libur panjang selalu pergi keluar negeri. Karena keterbatasan ekonomi Jerome hanya bisa mendengarkan cerita dari teman-teman, dia mulai berambisi untuk bisa menjadi siswa berprestasi di sekolahnya. Karena kegighannya tersebut Jerome akhirnya bisa mengikuti berbagai lomba dan olimpiade hingga mendapatkan kejuaraan dalam tingkat nasional dan internasional. Walaupun dia sempat gagal karena tidak bisa berkuliah di Singapura tapi karena hal itu dia bisa mendapatkan beasiswa Mitsui Bussan yang merupakan beasiswa bergengsi yang hanya menerima 2 orang saja setiap tahun.

Awal dari bersinarnya nama Jerome sendiri berawal dari ia membuka channel youtube bernama Nihongo mantappu karena kontennya yang menarik dan memotivasi akhirnya channel yang ia bangun dari 0 hingga menjadi salah satu youtuber terkenal di Indonesia. Tak hanya itu ia dan sang kakak melebarkan karirnya menjadi seorang pengusaha di dunia kuliner. Setelah membuka idenya dalam usaha makanan Jerome dan sang kakak membangun perusahaan sendiri yang diberi nama Mantappu Corp. perusahaannya menaungi beberapa youtuber terkenal dan influencer. Berkat usahanya Jerome dan sang kakak masuk dan mendapatkan forbes 30 under 30 dalam usianya yang masih terbilang muda. Tak hanya pintar dalam bisnis Jerome juga pintar dalam pendidikan yang mana namanya dimuat dalam website resmi Waseda University, dan juga dia mendapatkan IPK sempurna dalam tahun terakhir pendidikannya. Dari perjalanan hidup Jerome bisa menginspirasi banyak orang dan juga dari kisahnya dapat kita ambil untuk jangan takut gagal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, C. A. (2019). Influencer Sebagai Content Creator. *Jurnal binus university*.
<https://binus.ac.id/malang/2019/01/influencer-sebagai-content-creator/>
- Deru, M. B. (2022). Representasi Budaya Jepang Dalam Channel Youtube Nihongo Mantappu Oleh Jerome Polin. *Jurnal universitas hasanuddin*, 1-8.
http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/14066/2/F081171005_skripsi_25-02-2022%2012.pdf
- Herliani, Y., Isnaini, H., & Puspitasari, P. (2020). Penyuluhan Pentingnya Literasi di Masa Pandemi pada Siswa SMK Profita Bandung Tahun Ajaran 2020/2021. *Community Development Journal*, Vol. 1 No. 3, 277-283.
- Isnaini, H. (2022). Komunikasi Tokoh Pingkan dalam Merepresentasikan Konsep “Modern Meisje” Pada Novel Hujan Bulan Juni MUKASI: *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 1, Nomor 2, 164-172 doi:<https://doi.org/10.54259/mukasi.v1i2.867>
- Isnaini, H., & Herliani, Y. (2022). Gaya Humor Pada Puisi “Iklan” Karya Sapardi Djoko Damono *Jurnal Metabasa: Universitas Siliwangi*, Volume 4, Nomor 1, 1-9.
- Kurniasari, N., Andrianti, V., & Isnaini, H. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan pada Salah Satu Judul Berita "Isu TKA Digoreng Menjelang Pilpres" pada Surat Kabar Tribun Jabar Edisi 25 April 2018. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 4, 527-534.

- Lestari, D., Helviani, & Isnaini, H. (2018). Representasi Nilai-Nilai Karakter pada Tokoh Ibu dalam Cerita Rakyat "Timun Mas". *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 6, 911-918.
- Sutandi, S. (2022). Analisis Brand Ambassador Influencer Jerome Polin Pada Brand Meantea. *Jurnal repository universitas tarumanagara*, 9-12
<http://repository.untar.ac.id/34682/>
- Isnaini, H., Permana, I., & Lestari, R. D. (2022). Mite Sanghyang Kenit: Daya Tarik Wisata Alam di Desa Rajamandala Kulon Kabupaten Bandung Barat. *TOBA: Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*, Volume 1, Nomor 2, 64-68.
- Suyanto, A.D (2021). Pengaruh Konten Channel Youtube Nihungo Mantappu Terhadap Pemilihan Karir Generasi Z. *ejurnal universitas islam majapahit*, 2(1).
<http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/pawitrakomunika/article/view/1702>
- Sahara, L. A. P. (2022) Latar Belakang Jerome Polin. *Jurnal universitas pasundan*, 1-3.
- Utomo, Y. P. A., Nurjanah, D. U., Hasanah, N. (2022). Analisis Tindak Tutur Lokusi dalam Konten Youtube Jerome Polin. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 85-95.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah/article/view/7422>
- Oktaviani, V. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin. *Jurnal perpustakaan iain salatiga*.
<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10759/>